

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan kajian analisis risiko produksi pasca banjir pada usaha ayam ras petelur pada peternakan Harvan Sanjaya adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber-Sumber Risiko Produksi Pasca Banjir

Sumber risiko produksi pada kematian pada peternakan Harvan Sanjaya yaitu banjir, penyakit, perubahan cuaca, lingkungan dan predator dengan tingkat kemungkinan kejadian (probabilitas) sebesar 62,93% pada banjir, 51,99% pada penyakit, 37,07% pada perubahan cuaca, 11,70% pada lingkungan dan 29,46% pada predator. Sumber risiko pada penurunan produktifitas yaitu penyakit, perubahan cuaca dan bahan pakan.

#### 2. Dampak Risiko Produksi Pasca banjir

Sumber risiko banjir memberikan dampak terbesar sebesar Rp178.337.165 diringi dengan penyakit sebesar Rp8.979.425,83, perubahan cuaca sebesar Rp654.072,06, predator sebesar Rp319.393,624 dan lingkungan sebesar Rp281.034,07 Pada penurunan produktifitas memberikan dampak kerugian yang besar yaitu Rp. 2.207.763,76

#### 3. Penanganan Risiko Produksi Pasca Banjir

Alternatif solusi yang diusulkan pada risiko produksi terhadap kematian adalah solusi preventif dan mitigasi. Solusi preventif yang diusulkan untuk risiko banjir yaitu pemilihan lokasi kandang, membuat pondasi yang tinggi di area peternakan, membuat sistem drainase yang efektif di area kandang, membuat kandang baterai yang tinggi dari biasanya, mengasuransikan ternak. Solusi preventif yang diusulkan untuk risiko penyakit, perubahan cuaca, lingkungan, dan

predator yaitu pembersihan area kandang, sterilisasi kegiatan operasional, penggunaan kandang close house, pemasangan kawat atau pagar, penyemprotan air, dan pemantauan kelayakan struktur kandang baterai.

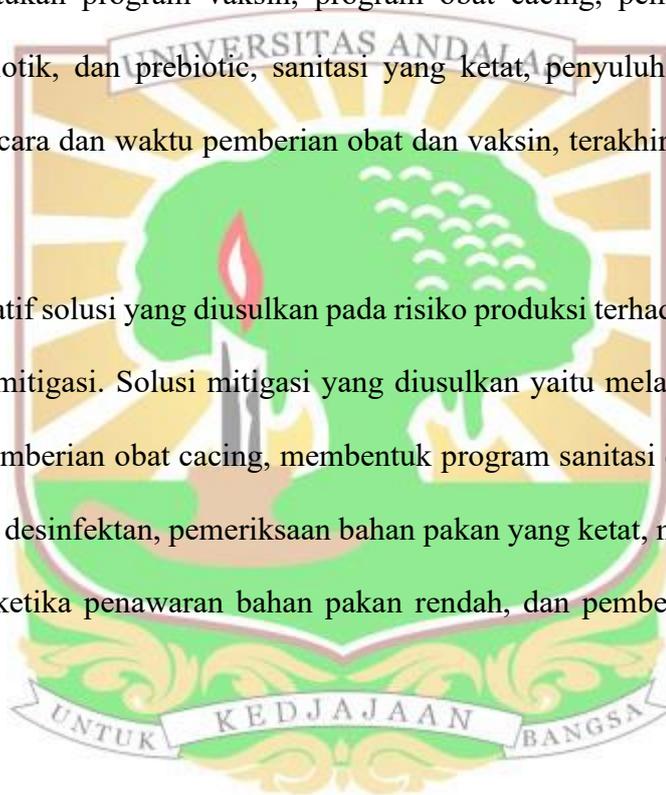
Solusi mitigasi yang diusulkan untuk risiko banjir yaitu evakuasi ayam ke tempat yang aman atau tempat yang tidak terkena banjir dan pemutusan aliran listrik biar tidak korsleting. Solusi mitigasi yang diusulkan untuk risiko penyakit yaitu pembentukan program vaksin, program obat cacing, pemberian vitamin, mineral, probiotik, dan prebiotik, sanitasi yang ketat, penyuluhan kepada anak kandang, lalu cara dan waktu pemberian obat dan vaksin, terakhir pemakaian jasa asuransi.

Alternatif solusi yang diusulkan pada risiko produksi terhadap produktifitas adalah solusi mitigasi. Solusi mitigasi yang diusulkan yaitu melakukan vaksinasi pada ayam, pemberian obat cacing, membentuk program sanitasi dan biosecurity, penyemprotan desinfektan, pemeriksaan bahan pakan yang ketat, mensuply barang yang banyak ketika penawaran bahan pakan rendah, dan pembentukan kandang close house.

## 5.2 Saran

Dalam upaya mengurangi risiko produksi dan meningkatkan ketahanan usaha peternakan terhadap bencana. Adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Pelaku usaha kedepannya harus berinovasi untuk menciptakan sistem peternakan yang berkelanjutan dan tahan terhadap perubahan iklim . Inovasi dapat berupa penerapan praktek manajemen kandang lebih efisien dan penentuan lokasi usaha yang aman dari bencana.



2. Meningkatkan manajemen pemeliharaan yang ketat sangat penting untuk mengurangi risiko produksi pada usaha peternakan kedepannya.
3. Pemerintah perlu memfasilitasi pemetaan kawasan rawan bencana untuk membantu pelaku usaha dalam menentukan lokasi yang aman untuk pembangunan peternakan berkelanjutan.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait analisis risiko produksi pasca banjir, Sebaiknya dihitung juga kerugian-kerugian lainnya, tidak hanya kematian dan produktifitas saja tetapi juga dihitung dampak kerugian dari kerusakan infrastruktur, pakan yang hanyut, alat-alat yang rusak dan lain sebagainya.

